

RINGKASAN BERITA HARI INI

Jalan Rusak di Jumputrejo Segera Diperbaiki

Gus Muhdor Perintahkan Dinas PUBM

Sidoarjo, Memo X - Usai mendapat laporan dari masyarakat terkait kerusakan jalan Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali langsung memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) dan Sumber Daya Air (SDA) Pembekalan Jasa untuk segera memperbaiki jalan yang rusak tersebut. Hal ini mengingat jalan Jumputrejo merupakan akses utama yang menghubungkan 2 kecamatan, yakni Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran.

"Tadi pagi, kami menerima laporan dari masyarakat dan langsung saya perintahkan Dinas PUBM dan SDA untuk segera turun mengecek ke lokasi," ujar Gus Muhdor, Selasa (9/5/2023).

Jalan di Dusun Keling, Desa Jumputrejo ini merupakan jalan utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran serta di sisi utara Desa Ganting, Kecamatan Gedangan. Jalan ini cukup padat kendaraan karena sudah dipadati perumahan. Bahkan setiap pagi terutama di sore hari jalan ini sudah padat aktivitas perekonomian.

"Karena rusak jalan ini cukup padat, akan membuat jalannya tidak lancar dan berbahaya untuk masyarakat pengendara, maka segera dilakukan perbaikan. Karena

Bersihkan Pohon Pisang dan Perbaiki Jalan Rusak Jumpu Rejo Sukodono

Sidoarjo - Usai mendapat laporan dari masyarakat terkait kerusakan jalan di Desa Jumpu Rjo Kecamatan Sukodono, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali langsung memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) dan Sumber Daya Air (SDA) Pembekalan Jasa untuk segera memperbaiki jalan yang rusak tersebut. Hal ini mengingat jalan Jumpu Rjo merupakan akses utama yang menghubungkan 2 kecamatan, yakni Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran.

"Tadi pagi menerima laporan dari masyarakat dan langsung saya perintahkan Dinas PUBM dan SDA untuk segera turun mengecek ke lokasi," terang Gus Muhdor, Selasa (9/5/2023).

Jalan Jumpu Rjo merupakan jalan utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran. Jalan ini cukup padat kendaraan karena sudah dipadati aktivitas perekonomian. Selain itu, pohon pisang yang tumbuh di pinggir jalan juga menjadi pemandangan yang menarik. Namun, pertumbuhan pohon pisang yang tidak terawat dapat menghalangi pandangan pengendara dan menimbulkan bahaya.

DPRD Jatim Teruskan Aspirasi Nakes ke Pusat

KANTOR DPRD Jawa Timur nomor 18/5 Jln. Rattusen teruskan aspirasi nakes ke pusat. Hal ini mengingat aspirasi nakes ke pusat merupakan salah satu bentuk partisipasi DPRD Jatim dalam mendukung kebijakan pemerintah pusat. Aspirasi nakes ke pusat dilakukan melalui surat permohonan yang ditujukan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Koordinator Bidang Kesehatan.

"Aspirasi nakes ke pusat merupakan salah satu bentuk partisipasi DPRD Jatim dalam mendukung kebijakan pemerintah pusat. Aspirasi nakes ke pusat dilakukan melalui surat permohonan yang ditujukan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Koordinator Bidang Kesehatan," terangkan Ketua DPRD Jatim, Hani Puri Lestari, Sowanady, di Banjarnegara, Kamis, 10 Mei 2023.

bersihkan - pejabat Dinas PUBM dan SDA, Dinas PCKTR dan PDAM Sidoarjo membersihkan pohon pisang yang menghalangi jalan di Dusun Keling, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Selasa (9/5/2023).

lain ini akses utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran," pinta Gus Muhdor.

Diketahui panjang jalan yang rusak belahing sekitar 200 meter. Oleh karena itu, perbaikan jalan ini dilakukan secara bertahap. Untuk perbaikan jalan ini akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki.

bersihkan - pejabat Dinas PUBM dan SDA, Dinas PCKTR dan PDAM Sidoarjo membersihkan pohon pisang yang menghalangi jalan di Dusun Keling, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Selasa (9/5/2023).

lain ini akses utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran," pinta Gus Muhdor.

Diketahui panjang jalan yang rusak belahing sekitar 200 meter. Oleh karena itu, perbaikan jalan ini dilakukan secara bertahap. Untuk perbaikan jalan ini akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki.

bersihkan - pejabat Dinas PUBM dan SDA, Dinas PCKTR dan PDAM Sidoarjo membersihkan pohon pisang yang menghalangi jalan di Dusun Keling, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Selasa (9/5/2023).

lain ini akses utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran," pinta Gus Muhdor.

Diketahui panjang jalan yang rusak belahing sekitar 200 meter. Oleh karena itu, perbaikan jalan ini dilakukan secara bertahap. Untuk perbaikan jalan ini akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki. Nanti akan segera diperbaiki.



Lagi, "Kebun" Pisang di Jalan Keling

Bupati Minta Segera Diperbaiki

Sidoarjo - Ribuan hektar kebun pisang di Jalan Keling di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, perlu segera diperbaiki. Hal ini mengingat jalan tersebut merupakan akses utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran.

"Kebun pisang yang tumbuh di pinggir jalan menghalangi pandangan pengendara dan menimbulkan bahaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan dan perbaikan jalan tersebut," pinta Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Menjaga Ukhuwah Islamiyah

Sidoarjo, Pak K. Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Nur Hafidah, mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga ukhuwah islamiyah. Hal ini mengingat ukhuwah islamiyah merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan masyarakat muslim.

"Kita harus menjaga ukhuwah islamiyah dengan cara saling menghormati, saling membantu, dan saling mendukung. Dengan menjaga ukhuwah islamiyah, kita dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dan damai," terangkan Hj. Nur Hafidah.

Lebih Menjanjikan Petani Gamping Galakkan Budidaya Bawang Merah

Sidoarjo, Memo X - Petani Desa Gamping Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, semakin optimis hasil usahanya. Hal ini mengingat petani semakin banyak yang mulai menanam bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

"Bawang merah merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Oleh karena itu, kami sangat mendukung petani yang mulai menanam bawang merah. Dengan menanam bawang merah, petani dapat meningkatkan pendapatan mereka," terangkan Kepala Desa Gamping, H. H. H.

Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo Lepas Ekspor Ikan Laut Kemas ke Cina

Sidoarjo, Memorandum - Berhasil ekspor ikan laut dan hasil produk laut Sidoarjo ke Cina. Hal ini mengingat ekspor ikan laut ke Cina merupakan salah satu bentuk partisipasi Sidoarjo dalam mendukung perekonomian nasional.

"Ekspor ikan laut ke Cina merupakan salah satu bentuk partisipasi Sidoarjo dalam mendukung perekonomian nasional. Hal ini mengingat ekspor ikan laut ke Cina dapat meningkatkan pendapatan petani ikan laut," terangkan Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo, H. H. H.

Desa Pilang Bangun Gedung Sekretariat Bersama Lembaga Desa

Sidoarjo, Memorandum - Desa Pilang Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, sedang membangun gedung sekretariat bersama lembaga desa. Hal ini mengingat gedung sekretariat bersama lembaga desa merupakan salah satu bentuk partisipasi Desa Pilang dalam mendukung perekonomian nasional.

"Gedung sekretariat bersama lembaga desa merupakan salah satu bentuk partisipasi Desa Pilang dalam mendukung perekonomian nasional. Hal ini mengingat gedung sekretariat bersama lembaga desa dapat meningkatkan pelayanan masyarakat," terangkan Kepala Desa Pilang, H. H. H.

Capaian di Kanwil DJP Jatim II Penyiapanan SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023 Naik 0,96 Persen

Sidoarjo, Memo X - Sampai dengan batas akhir pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Wajib Pajak Badan, 30 April 2023 pukul 24.00 WIB, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) secara nasional menerima sebanyak 939.948 SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan.

"Capaian di Kanwil DJP Jatim II Penyiapanan SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023 Naik 0,96 Persen," terangkan Kepala Kanwil DJP Jatim II, H. H. H.

Proyeksi Tebu Melurum, Perlu Ada Upaya Peningkatan Produktivitas

KOTA-Produksi tebu di Sidoarjo teratas menurut pada 2022. Data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo menyebutkan bahwa produksi tebu di Sidoarjo pada 2022 mencapai 851,17 ton. Namun, pada 2023 produksi tebu hanya mencapai 553,2 ton.

Meskipun demikian, Kecamatan Krembung, Pramban, dan Tulungagung tetap menjadi kecamatan dengan produksi tebu terbesar di Sidoarjo. Ketiga kecamatan ini

PENGUMUMAN AMBAL

Dalam rangka mendukung Program Desa Sukodono Bangun Desa yang terdapat di Desa Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, akan dilaksanakan kegiatan pengumuman ambal. Hal ini mengingat pengumuman ambal merupakan salah satu bentuk partisipasi Desa Sukodono dalam mendukung perekonomian nasional.

"Pengumuman ambal merupakan salah satu bentuk partisipasi Desa Sukodono dalam mendukung perekonomian nasional. Hal ini mengingat pengumuman ambal dapat meningkatkan pelayanan masyarakat," terangkan Kepala Desa Sukodono, H. H. H.

KANTOR - Kanwil DJP Jawa Timur II, Selasa (09/05/2023),

sama dan 52,78 menjadi 53,185 SPT. Terima kasih kami ucapkan atas telah diluncurkannya kewajiban pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan. Kepada Anda dalam membayar dan melaporkan pajak merupakan kontribusi yang bermanfaat untuk pembangunan negara. Seperti pernyataan infrastruktur dan fasilitas umum. Kami juga mengimbau kepada Wajib Pajak yang belum melaporkan SPT agar segera melaporkan SPT-nya. Terima kasih.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DPRD JATIM UNTUK JAWA POS

AUDIENSI: Perwakilan tenaga kesehatan yang disambut oleh Wakil Ketua DPRD Jatim Anwar Sadad serta empat anggota komisi E. Yakni, Hari Putri Lestari, Suwandy, dr Benjamin Kristianto, dan Hadi Dediysah.

DPRD Jatim Teruskan Aspirasi Nakes ke Pusat

KANTOR DPRD Jawa Timur ramai Senin (8/5) lalu. Ratusan tenaga kesehatan (nakes) mendatangi gedung di Jalan Indrapura, Surabaya, tersebut. Mereka berasal dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Kedatangan mereka dalam rangka menyampaikan aspirasi penolakan Rancangan Undang-Undang (RUU) Kesehatan Omnibus Law. Tak hanya di Surabaya, aksi tersebut dilakukan serentak di berbagai wilayah di Indonesia.

Ratusan nakes itu disambut langsung oleh Wakil Ketua DPRD Jatim Anwar Sadad serta empat anggota komisi E. Yakni, Hari Putri Lestari, Suwandy, dr Benjamin Kristianto, dan Hadi Dediysah. Audiensi itu berlangsung di ruang rapat paripurna DPRD Jatim.

Kepada dewan, Wakil Ketua IDI Jatim Dr dr Abdulloh Machin menyampaikan beberapa poin terkait aspirasi mereka. Pertama, pihaknya menilai munculnya RUU itu tak sesuai prosedur. "Harusnya

ada *hearing* dengan organisasi profesi. Namun, tidak ada. Kami tidak dilibatkan dalam RUU itu. Sejauh ini, tidak ada pertemuan sama sekali," ujarnya.

Machin menambahkan, para nakes meminta perlindungan hukum. "Kalau ada sesuatu dalam penanganan pasien, tak sedikit nakes yang dipidanakan. Padahal, tidak ada niat sedikit pun dari kami untuk mencelakakan pasien. Kita *kan* menolong, kalau tidak tertolong *kan* juga bukan kehendak kita," terangnya.

Nakes juga menilai RUU itu memberi peluang besar atau karpet merah bagi dokter-dokter asing. Padahal, kualitas mereka belum tentu sama dengan dokter di Indonesia. "Perlindungan profesi ini yang harus kami tegaskan pada RUU ini. Keberadaan organisasi profesi ini juga harus diperhatikan," ungkapnya.

Ketua IBI Jatim Lestari menambahkan, penolakan RUU Kesehatan itu juga terkait dengan surat tanda registrasi (STR) yang rencananya berlaku seumur hidup. "Saat ini STR hanya berlaku lima tahunan. Setiap lima tahun kinerja kami dilihat," jelasnya.

Lestari menilai proses RUU tersebut memiliki banyak permasalahan. Hal itu mendorong pihaknya menolak rancangan tersebut. Mereka meyakini, jika disahkan menjadi undang-undang, regulasi itu akan banyak merugikan.

Anwar Sadad menjamin, sebagai badan

legislatif, pihaknya bakal menampung aspirasi para nakes. Setelahnya, dia akan meneruskan ke pemerintah pusat sebagai bahan pertimbangan. "Sesuai sistem ketatanegaraan kita, undang-undang menjadi ranah DPR RI sehingga posisi DPRD adalah menampung aspirasi itu untuk bisa dipertimbangkan. Apa yang menjadi keluhan organisasi profesi, menurut saya perlu diperhatikan," paparnya.

Anwar menegaskan, pihaknya akan mengawal aspirasi itu secara politik. Yakni, menyuarakan di lembaga yang memiliki kewenangan. "Nanti, komisi E sebagai alat kelengkapan dewan akan mendampingi mereka bertemu dengan komisi IX, agar undang-undang itu sesuai harapan," tambahnya.

Sementara itu, Hari Putri Lestari mendukung gerakan yang dilakukan para nakes. Menurut dia, nakes menjadi garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk itu, dia memastikan bakal menindaklanjuti aspirasi nakes. "Ini *kan* masih RUU. Jadi, kami optimistis aspirasi ini bakal didengar. Terlebih, aksi damai ini dilakukan secara nasional," ucapnya.

Dia meyakini bahwa pembahasan di dewan akan dilakukan secara matang terkait aspirasi para nakes itu. Kemudian, akan disampaikan ke pusat demi bisa mengkaji ulang RUU tersebut. (ree/c18/xav)

Jawa Pos

Anggota DPR RI Syaikhul Islam : Ulama Punya Peran Penting Pertahankan Empat Pilar Kebangsaan

Sidoarjo, Memo X

Anggota MPR RI, Syaikhul Islam Ali yang juga anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPR RI menilai ulama atau tokoh agama (toga) memiliki peran penting dalam menjaga dan mempertahankan empat pilar kebangsaan. Hal ini lantaran ketokohan para ulama sekaligus sebagai figur mampu memberikan pemahaman kepada para jamaahnya agar ikut menjaga dan mempertahankan empat pilar kebangsaan itu, dalam praktek dan kehidupan sehari-hari.

Keempat pilar kebangsaan itu yakni Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Kami menilai setiap ulama dan tokoh agama memiliki peran penting dalam menjaga dan mempertahankan empat pilar kebangsaan. Karena ulama dan tokoh agama ini merupakan sosok panutan (publik figur) di tengah masyarakat maupun jamaahnya. Artinya setiap ulama dan tokoh masyarakat punya peran dan kepedulian akan empat pilar kebangsaan, maka Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, UUD 1945 dan NKRI harga mati pasti bisa dipertahankan untuk kemashlahatan warga Indonesia," ujar anggota DPR RI, Syaikhul Islam Ali saat Sosialisasi



SOSIALISASI - Anggota MPR RI, Syaikhul Islam Ali yang juga anggota Fraksi PKB DPR RI menggelar sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan bagi ratusan ulama dan tokoh agama di Desa Lebo, Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo, Selasa (18/04/2023) kemarin.

Empat Pilar Kebangsaan bersama ratusan ulama dan tokoh agama di Desa Lebo, Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo kemarin.

Bahkan para ulama, kata politisi PKB ini bisa menjadi figur yang selalu dituntut masyarakat, punya peran penting dalam menentukan, menjalankan dan mempertahankan empat pilar kebangsaan. Apalagi, empat pilar kebangsaan yang dicetuskan para pendiri NKRI bersama para ulama ini merupakan harga mati yang harus dipertahankan.

"Ini penting karena saat ini banyak pihak yang melakukan pengkotak-kotakan. Bahkan para ulama dan tokoh agama juga menjadi sasarannya. Diantaranya dengan menggunakan simbol keagamaan dan pemahamannya. Padahal kalau sadar, negara ini bisa merdeka itu atas perjuangan

para ulama dan tokoh agama," imbuh anggota Fraksi PKB DPR RI dua periode yang akrab disapa Gus Syaikhul ini.

Anggota Komisi VII DPR RI ini berharap agar pemerintah tidak meninggalkan para ulama dan tetap melibatkan ulama dan tokoh agama dalam berbagai persoalan bangsa, terutama dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, ulama dan tokoh agama juga diharapkan bisa memberikan sosialisasi bagi masyarakat umum agar empat pilar kebangsaan dapat dijaga dan dipertahankan.

"Karena para ulama dan tokoh agama ini menjadi guru masyarakat. Apapun yang disampaikan ulama dan tokoh agama biasanya diikuti dan dipatuhi masyarakat. Ini peran penting agar pemerintah bisa merangkul para ulama. Kami yakin kalau

pemerintah memberi peranan para ulama, negara ini akan cepat maju dan berkembang serta berbagai jenis kejahatan, bahkan KKN bisa diminimalisasi," tegas anggota Fraksi PKB DPR RI dari dapil I Jatim (Surabaya dan Sidoarjo) ini.

Bagi putra Pengasuh Pesantren Modern Bumi Shalawat ini, para ulama dan tokoh agama bisa memanfaatkan masjid, Musala dan TPQ maupun TPA atau bahkan pondok pesantren sebagai tempat sosialisasi empat pilar kebangsaan. Apalagi dalam pemahaman agama Islam sebagai agama rahmatan lil alamin.

"Jadi ada nilai ukhuwwah dan persatuan, mengedepankan prinsip inklusif dengan hikmah dan permusyawaratan serta kepedulian untuk menghadirkan kemajuan serta kesejahteraan bagi jemaah dan umatnya sesuai butir-butir dalam Pancasila," jelasnya.

Tidak hanya itu, para ulama dan tokoh agama bisa sosialisasi sekaligus fokus dalam dakwahnya bersamaan sosialisasi empat pilar kebangsaan itu. Sekaligus memakmurkan masjid dan Musala dengan kegiatan yang sejalan dengan empat pilar kebangsaan. Baik itu Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, UUD NRI 1945 dan NKRI.

"Pemahaman ini perlu disampaikan, agar para ulama dan tokoh masyarakat memperoleh pemahaman utuh terkait peran masing-masing dalam menjaga empat pilar kebangsaan itu. (par/wan)

MEMO X

Desa Pilang Bangun Gedung Sekretariat Bersama Lembaga Desa

Sidoarjo, Memorandum

Pelayanan yang baik dan cepat dari pemerintah sangat diharapkan masyarakat. Guna menunjang peningkatan kualitas pelayanan kepada warga, Pemerintah Desa (Pemdes) Pilang, Kecamatan Wonoayu tahun anggaran 2023 telah melaksanakan pembangunan kantor sekretariat bersama lembaga desa. Gedung ini panjangnya 20 meter, lebar 5 meter, dan tinggi 4 meter.

Selain meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan gedung sekretariat bersama lembaga desa tersebut juga sebagai bukti pemerintah desa setempat mewujudkan impian-impian masyarakat.

Kepala Desa (Kades) Pilang H Alfadi SH mengatakan pembangunan gedung sekretariat bersama lembaga desa tersebut hasil kesepakatan bersama lembaga desa, BPD, LPM, RT, RW, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat pada musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes) tahun lalu.

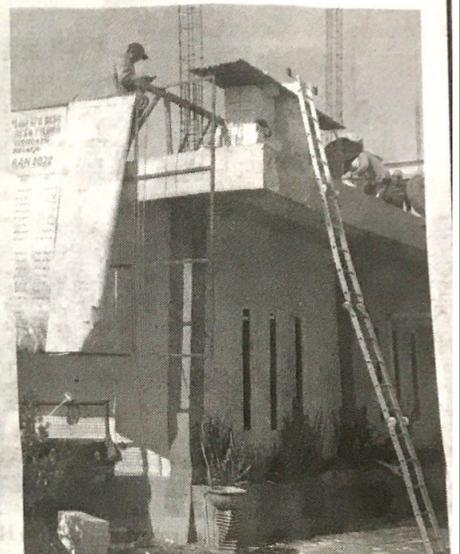
Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, kata kades, diharapkan bisa membuat masyarakat dan lembaga lain yang berkunjung

atau yang menempati akan merasa lebih aman dan nyaman.

Sekretaris Desa (Sekdes) Pilang Arif Masjidin menambahkan semua pembangunan di desanya adalah hasil musyawarah bersama. Begitu juga pengerjaannya, langsung dilaksanakan tim pelaksana kegiatan (TPK) dan dikerjakan secara swakelola yang melibatkan masyarakat desa sendiri.

"Kami berharap segala jenis pembangunan infrastruktur yang telah dibangun pemdes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk tahap berikutnya kami akan prioritaskan pembangunan lain dalam hal ini kami berharap kepada pemerintah untuk terus mendukung demi terwujudnya pembangunan yang merata," ujar Arif.

Pembangunan gedung sekretariat bersama, lanjut sekdes, merupakan perwujudan tujuan program kerja yaitu ingin meningkatkan kualitas kenyamanan pelayanan dan perekonomian warga. Dengan harapan terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran warga desa. (adv/zam/jok/nov)



Pembangunan gedung Sekretariat Bersama Lembaga Desa Pilang, Wonoayu, Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas pelayanan ke masyarakat.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Capaian di Kanwil DJP Jatim II Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023 Naik 0,96 Persen

Sidoarjo, Memo X

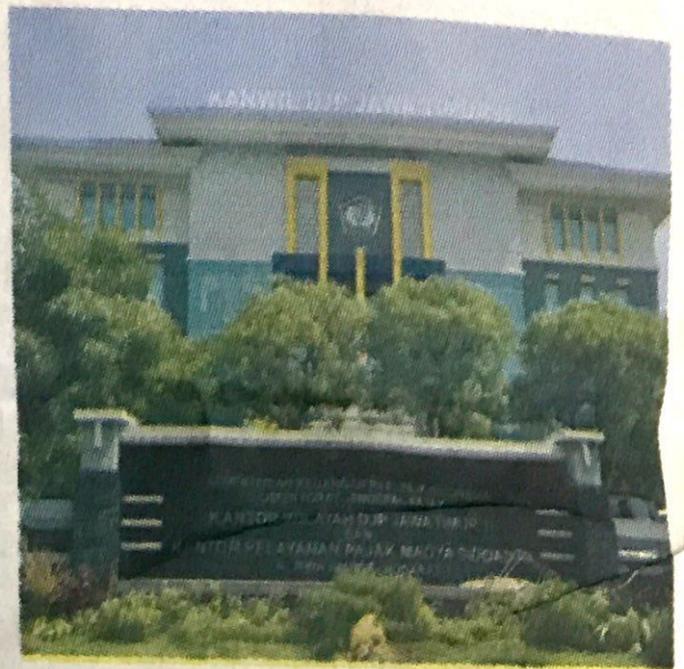
Sampai dengan batas akhir pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Wajib Pajak Badan, 30 April 2023 pukul 24.00 WIB, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) secara nasional menerima sebanyak 939.948 SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan.

Rinciannya, 43.174 SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan disampaikan melalui e-filing, 817.681 SPT melalui e-form dan 823 SPT melalui e-SPT. Sisanya sebanyak 78.270 SPT disampaikan secara manual.

“Untuk Kantor Wilayah (Kanwil) DJP Jawa Timur II sampai dengan 30 April 2023, telah menerima 53.185 SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan. Rinciannya 1.407 SPT

Tahunan PPh Wajib Pajak Badan disampaikan melalui e-filing, 43.385 SPT melalui eform, 11 SPT melalui e-SPT dan sisanya sejumlah 8.382 SPT disampaikan secara manual ke Kantor Pajak di Wilayah Kanwil DJP Jawa Timur II,” ujar Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) DJP Jatim II, Agustin Vita Avantin kepada Memo X, Selasa (09/05/2023).

Lebih jauh, Agustin Vita Avantin menguraikan capaian kinerja penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023 Kanwil DJP Jatim II tumbuh sebesar 0,96 persen. Jumlah SPT Tahunan PPh Badan yang masuk dibanding tahun lalu di hari yang



KANTOR - Kanwil DJP Jawa Timur II ,Selasa (09/05/2023).

sama dari 52.678 menjadi 53.185 SPT.

“Terima kasih kami ucapkan atas telah ditunaikannya kewajiban pelaporan SPT Tahunan oleh Wajib Pajak. Kepatuhan Anda dalam membayar dan melaporkan pajak merupakan kontribusi yang bermanfaat untuk pembangunan negara. Seperti pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum. Kami juga mengimbau agar Wajib Pajak yang belum lapor SPT agar segera melaporkannya SPT-nya,” tegas Vita.

(par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo Lepas Ekspor Ikan Laut Kemasan ke Cina

Sidoarjo, Memorandum

Berbagai macam ikan laut dan hasil produk laut Sidoarjo diekspor ke Cina. Ikan laut serta produk laut yang diekspor itu sebanyak 2 kontainer atau 50 ton setiap bulan.

Untuk tahap pertama produk ekspor diberangkatkan dari pabrik PT Sinar Kelautan Utama (SKU) di Sidoarjo, Selasa (9/5).

Kepala Dinas (Kadis) Perikanan HM Bahrani Aryawan dan Direktur PT Sinar Kelautan Sejahtera melakukan pelepasan ikan laut dan produk laut ke Cina ditandai dengan penguntingan pita.

Selanjutnya melepas produk ekspor sebanyak 1 kontainer. "Ini adalah hal yang pertama untuk ekspor ikan dan produk laut," sebut Khamim, perwakilan dari PT Sinar Kelautan Sejahtera.

"Ini adalah produk kemasan yang sudah beku," sambung Khamim.

Sementara itu HM Bahrani Aryawan mengatakan Pemkab Sidoarjo sangat mendukung upaya ekspor karena mereka sejatinya adalah pahlawan devisa.

Dikatakan Kadis Perikanan, semakin banyak melakukan ekspansi ke luar negeri, akan memperkuat nilai rupiah secara fiskal. Ekspor ini diharapkan bisa menginspirasi UMKM di Sidoarjo untuk berani bermimpi. "Mari ekspor produk kita. Pemkab Sidoarjo mendukung," tegas Bahrani. (adv/kri/jok/nov)



Kadis Perikanan Sidoarjo HM Bahrani Aryawan melepas ekspor ikan laut dan produk laut sebanyak 50 ton ke Cina dan proses pengemasan produk yang sudah dibekukan.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Solidkan Sinergitas, Tiga Pilar Balongbendo Silaturahmi di Halalbihalal

Sidoarjo, Memorandum

Masih dalam nuansa Syawal, tiga pilar di Kecamatan Balongbendo bertemu di acara halalbihalal. Kegiatan diselenggarakan di Makoramil Balongbendo, Selasa (9/5).

Hadir dalam acara tersebut dihadiri Camat Balongbendo Farkan Jazuli, Danramil Balongbendo Kapten Inf Hendro dan Kapolsek Balongbendo Kopol Hasim Asy'ari. Serta diikuti anggota dari masing-masing instansi tersebut.

Farkan menyambut baik halalbihalal pihaknya bersama TNI-Polri di wilayah Balongben-

do. "Kebersamaan kami dalam berbagai kesempatan seperti berlangsung saat ini semoga dapat menyolidkan sinergitas tiga pilar mewujudkan situasi yang aman dan damai," katanya.

Hal yang sama disampaikan kapolsek, sinergitas harmonis TNI-Polri bersama jajaran pemerintah di tingkat kecamatan sampai desa siap mewujudkan kondusifitas kamtibmas.

Terkait kegiatan halalbihalal ini, danramil menjelaskan pihaknya mendukung penuh soliditas antar-instansi di wilayahnya. Salah satunya melalui kesempatan silaturahmi guna menyolidkan sinergitas bersama. (kri/aw/jok/nov)



Kapolsek Balongbendo Kopol Hasim Asy'ari bersama Danramil Kapten Inf Hendro dan Camat Balongbendo Farkan Jazuli guyub dalam halalbihalal di makoramil.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



SEGERA DIPERBAIKI: Pohon pisang yang diletakkan warga di lubang jalan diangkat agar bisa dilakukan perbaikan.

ANISA FIKRI, WARTAWA NADA SIDOARJO

Angkat Pohon Pisang, Langsung Perbaiki Jalan Rusak di Jumputrejo

KOTA-Keluhan masyarakat terkait jalan rusak di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono akhirnya disrespon oleh Pemkab Sidoarjo. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali langsung memerintahkan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air untuk turun mengecek di lokasi.

Dia meminta agar jalan tersebut segera dilakukan perbaikan. Mengingat ruas jalan itu merupakan akses

utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Buduran. "Harus segera cek ke lapangan dan langsung ditangani," tegasnya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menjelaskan, jalan Keling Jumputrejo merupakan jalan utama yang menghubungkan Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono dengan Desa Sidokepung, Kecamatan Buduran dan sisi utara Desa Ganting, Kecamatan Gedangan.

Jalan tersebut cukup padat kendaraan karena banyak perumahan. Setiap sore juga selalu padat oleh aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar.

"Mengingat ruas jalan itu cukup padat dan jika melihat rusak berlubangnya membahayakan pengendara maka segera dilakukan perbaikan. Karena jalan ini akses utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Buduran," jelas Gus Muhdlor.

Diketahui panjang jalan yang rusak dan berlubang sekitar 200 meter. Oleh warga kemudian lubang tersebut ditanami pohon pisang. Tujuannya untuk mencegah kendaraan roda dua agar tidak jatuh. Terutama di saat musim hujan lubang jalan tidak terlihat karena tertutup genangan air.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, per-

baikan jalan akan dilakukan segera seperti yang diperintahkan Bupati. Dia juga diminta Gus Muhdlor membersihkan pohon pisang yang ditanam disepanjang jalan agar tidak terjadi kemacetan.

Dwi menyebutkan, setelah pihaknya mengecek di lapangan bersama-sama dengan PDAM, Dinas Perumahan, Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang, perbaikan jalan akan segera dilakukan.

● Ke Halaman 10



Angkat Pohon Pisang,...

Selasa (9/5) malam petugas dari Dinas PUBMSDA mulai mengerjakan perbaikan. "Jalan yang diperbaiki nanti panjangnya sekitar 300 meter," imbuhnya.

Menurut dia, salah satu faktor penyebab kerusakan jalan karena drainase tidak berfungsi. Sehingga air hujan tidak bisa mengalir dan terjadi genangan yang menyebabkan aspal cepat rusak. "Kami cek ada saluran

sebelum sisi timur jalan namun sudah tidak berfungsi. Nantinya kalau masuk dalam rencana peningkatan akan dilengkapi dengan drainase," ujarnya.

Dwi juga menyampaikan, jalan Keling Desa Jumput Rejo belum masuk dalam rencana peningkatan tahun anggaran 2023. "Tahun ini tidak masuk dalam perencanaan peningkatan jalan, nanti akan dibahas lagi untuk rencana pembangunan tahun 2024," pungkasnya. (nis/vga)



Pelanggar Lawan Arus Mulai Berkurang

SIDOARJO - Operasi gabungan penertiban pengendara lawan arus di *frontage road* (FR) terus berlangsung. Pelanggar mulai berkurang. Evaluasinya, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bakal menambah rambu lalu lintas di sepanjang FR.

"Hanya hitungan jari. Sudah sangat berbeda dengan sebelumnya," kata Koordinator Petugas Pengendalian dan Operasional (Dalops) Dishub Sidoarjo Novianto Koesno.

Novi mengatakan, pengendara nekat melawan arus karena ingin memotong jalan agar tidak memutar. Biasanya mereka merupakan pengendara dari selatan yang akan menuju Jalan Ketajen, Gedangan, dan beberapa karyawan perusahaan yang berlokasi tepat di samping FR.

Karena itu, pihaknya berencana memberikan surat tertulis ke perusahaan yang berlokasi di samping FR. "Di Gedangan ada sekitar lima perusahaan yang cukup besar dan banyak karyawannya. Kami minta mereka juga memberikan sosialisasi ke karyawan agar tidak melawan arus," katanya. Sebab, berdasar evaluasi kemarin, beberapa pelanggar



KETAT: Petugas gabungan berjaga di ruas *frontage road* kemarin (9/5).

mengaku belum tahu bahwa ruas FR tersebut hanya digunakan satu arah dari utara ke selatan.

Evaluasi lainnya, Novi menyebut Dishub Sidoarjo akan menambah rambu lalu lintas di sepanjang *frontage road*. Yakni, rambu larangan parkir maupun larangan berhenti. "Ada beberapa titik yang belum ada rambu P dicoret dan rambu S. Jadi, ini dipasang agar pengendara semakin paham," jelasnya. Rambu lainnya sudah terpasang. Di antaranya, rambu

satu arah dan dilarang belok kanan.

Novi menambahkan, operasi gabungan berlangsung hingga hari ini (10/5). Namun, tidak tertutup kemungkinan operasi digelar lagi. "Besok (hari ini, Red) sementara terakhir. Setelah itu, kami evaluasi bersama hasil penertiban ini terkait kurangnya apa saja," tuturnya.

Kekurangan segera dilengkapi. "Setelah evaluasi, baru diputuskan akan ada penertiban lagi atau tidak," tandasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Produksi Tebu Menurun, Perlu Ada Upaya Peningkatan Produktivitas

KOTA-Produksi tebu di Sidoarjo tercatat menurun pada 2022. Data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo menyebutkan bahwa produksi tebu di Sidoarjo pada 2021 mencapai 3.631,47 ton. Namun, pada 2022 produksi tebu hanya mencapai 353,36 ton.

Meskipun demikian, Kecamatan Krembung, Prambon, dan Tulangan tetap menjadi kecamatan dengan produksi tebu terbesar di Sidoarjo. Ketiga kecamatan ini

berhasil menghasilkan sekitar 60 persen dari total produksi tebu di Sidoarjo.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Eni Rustianingsih mengakui bahwa produksi tebu menurun drastis. Salah satu faktornya karena cuaca yang tidak mendukung.

Tahun lalu, cuaca di Sidoarjo cukup ekstrem. Terutama selama musim panas. "Itu mempengaruhi produksi tebu," katanya.

Meski begitu, pihaknya bakal melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi tebu di Sidoarjo. Termasuk dengan memberikan pelatihan dan bantuan teknologi kepada para petani tebu. Pihaknya mengaku akan terus berupaya agar produksi tebu di Sidoarjo bisa kembali meningkat.

Selain itu pihaknya memberikan bantuan bibit tebu kepada para petani. Ditambah lagi dengan adanya pelatihan dan pendam-

pingan kepada petani dalam hal teknik bercocok tanam tebu yang baik dan benar. Serta cara meningkatkan produktivitas tanaman tebu. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tebu.

Eni berharap dengan adanya upaya-upaya itu, produksi tebu di Kota Delta dapat meningkat dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat Sidoarjo. (mis/vga)

PENGUMUMAN AMDAL

Dalam rangka rencana Pembangunan Perumahan Taman Sukodono Regency Tahap 2 yang beralamat di Blok Wates, Desa Klopoepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan luas lahan 62.509 m², maka PT Fastmanajemen Properti selaku pemrakarsa akan menyusun Dokumen AMDAL. Kegiatan tersebut diprakirakan akan menimbulkan dampak diantaranya sebagai berikut: peningkatan kesempatan kerja, peningkatan peluang usaha, peningkatan pendapatan, peningkatan prasarana harian, penurunan kinerja jalan, dilaksanakannya sir limbah dan sampah, perubahan persepsi masyarakat, peningkatan ketinggian, penambahan jumlah penduduk, perubahan debit limpasan dll. Untuk mengelola dampak tersebut pemrakarsa telah menyiapkan pengelolaan lingkungan dengan melaksanakan ketentuan teknis dalam Andalalin dan Kajian teknis sistem drainase, membuat IPAL, kawasan perumahan, penghijauan, penyediaan TPS sampah, rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat setempat dll. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran dan masukan terkait dengan penyusunan AMDAL tersebut, dapat menyampaikannya kepada:

1. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo
Jalan Raya Sitawan Panji No. 36 Buduran
Telp. (031) 8963184
2. Pemrakarsa : PT Fastmanajemen Properti
Jalan Kaburipan Raya Kav 7, Desa Entabesewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo
No Telp 031-99709738
3. Ketua Tim Penyusun AMDAL
Dr. Ir. Titi Setiyo Rini, MT
Jalan Mojokidul Blok I No. 2A Surabaya
Telp : 08125271261

Pengumuman di atas berlaku selama waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterbitkan

Sidoarjo, 10 Mei 2023
PEMRAKARSA,
PT FASTMANAJEMEN PROPERTI



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih Menjanjikan Petani Gamping Galakkan Budidaya Bawang Merah



Subandi Kades Gamping (tengah) berdiskusi dengan Kadis Pangan dan Pertanian Dr. Eni Rustianingsih dan Bangun Winarso, memberikan arahan kepada petani. (par)

Sidoarjo, Memo X

Kepala Desa Gamping Kecamatan Krian, Subandi optimis kesejahteraan warga tani di desanya akan meningkat bila upaya menanam bawang merah berhasil. Ia optimis upaya warga akan berhasil karena mendapat pendampingan langsung dari Dinas Pangan Dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo.

"Kami berterima kasih kepada Dinas Pertanian memperkenalkan bawang merah kepada petani sekaligus memberikan pembinaan dan bantuan untuk membudidayakannya," tuturnya, Selasa (9/5/2023).

Lahan yang dapat ditanami tidak harus persawahan. "Lahan tanaman hanya cukup terkikis air, dan bawang tidak harus ditanam di sawah, sehingga bisa memanfaatkan lahan kosong asalkan subur, jadi bisa ditanam siapa saja, sebagai sumber penghasilan yang menambah kesejahteraan keluarga," harap Kades.

Semangat warga Gamping tersebut didorong oleh Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Eni Rustianingsih yang membeberkan keuntungan menanam bawang dengan mendapat keuntungan sekitar Rp50 juta untuk 1 ha lahan.

"Bila tanaman bawang baik, 1 ha akan menghasilkan 11 sampai 12 ton. Sementara biaya yang dibutuhkan sekitar Rp 92 juta dan akan menghasilkan Rp 150 juta bila harganya Rp12 ribu setiap kilogram," jelasnya.

Sebagai dukungan budidayanya bawang, petani Desa Gamping dan Desa Terungkulon mendapat bantuan dari Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, masing masing mendapat bibit bawang 850 Kg dan pupuk organik 2.100 Kg.

Bangun Winarso, anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo turut mendorong budidaya bawang merah di dua desa tersebut sekaligus memberikan bantuan 1 unit kultivator untuk masing masing desa.

"Agar petani berhasil dalam membudidayakan bawang merah harus dipahami ilmu menanamnya agar dapat mengatasi masalah yang ada, dan bibit yang baik harus diutamakan untuk memaksimalkan hasilnya," harapnya. (par/wan)

memo X

FIRST LADY NING SASHA AJAK MENJAGA UKHUWAH ISLAMIYAH

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum yang merupakan first Lady Sidoarjo selalu mengajak anggotanya untuk senantiasa menjalin ukhuwah islamiyah dengan menjaga silaturahmi. Seperti halnya dengan menggelar halal bi halal bagi anggota TP.PKK se Kabupaten Sidoarjo, Senin 08/05/2023 di Pendopo Delta Wibawa.

Ning Sasha panggilan akrab ketua TP.PKK Sidoarjo itu menyampaikan bahwa hubungan dengan manusia harus selalu dijaga. Ukhuwah islamiyah harus selalu dipertahankan, silaturahmi harus tetap dijalin. Karena menurutnya hal itu yang paling penting untuk menjaga kerukunan beragama.

"Rezeki tidak selalu berupa uang tetapi juga persaudaraan dan silaturahmi merupakan rezeki yang sangat mulia,"sampainya.

Ning Sasha mengatakan setiap insan harus bisa saling memaafkan. Dengan begitu ampunan Allah akan turun kepada hambanya. Ia katakan bahwa meminta maaf kepada Allah SWT lebih mudah daripada meminta maaf kepada manusia. Namun meminta maaf kepada sesama manusia wajib dilakukan bila ingin mendapat ampunan dari sang pencipta.

"Paling susah yaitu ketika bersalah pada seseorang dan belum tentu orang tersebut benar-benar



Ning Sasha First Lady Sidoarjo saat gelar Halal Bihalal

bisa memaafkan maka Allah pun tidak akan memberi ampunan sebelum menda-tangi dan meminta maaf secara langsung kepada yang bersangkutan,"ucapnya.

Oleh karenanya lanjut Ning Sasha menjaga ukhuwah Islamiyah penting dilakukan. Seperti pada moment Idul Fitri ini dapat digunakan untuk saling memaafkan. Disampaikannya bahwa pada hakikatnya Idul Fitri adalah manusia kembali bersih secara jiwa

raga. Dan secara pribadi maupun organisasi PKK Kabupaten Sidoarjo, ia mengucapkan permohonan maaf dan semoga Allah SWT senantiasa menerima amal ibadah yang telah dilampaui bersama.

"Semoga apa yang kita dapatkan hari ini bisa bermanfaat bagi kita, bagi keluarga dan lingkungan kita, mari bersama-sama bergandengan tangan melakukan kebaikan-kebaikan demi Sidoarjo untuk Sidoarjo,"

ajaknya

Pada kesempatan ini juga ada pembagian paket Sembako bagi para Lansia dan kaum duafa sebanyak 20 paket. Bantuan tersebut berasal dari dana jimpitan/infaq yang dikumpulkan pada saat pengajian rutin. Penyaluran tersebut menurut Ning Sasha menjadi amanah bagi pengurus TP.PKK Sidoarjo untuk dapat menyalurkan kepada yang benar-benar berhak mendapatkan dan dilakukan

secara transparan dan tanggung jawab.

"Hari akan kita sudah berikan santunan kepada ibu-ibu Lansia dan dhu'afah yang diundang pada hari ini, karena ini merupakan amanah bersama-sama, semoga kita semua dapat bersama-sama menjalankan program pemerintah khususnya membangun Sidoarjo menjadi Kabupaten yang jauh lebih baik dan jauh lebih baik," tambahnya (Khol/Fs)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

■ KESEHATAN **Kemenkes Sebut Status Darurat Covid-19 Belum Dicabut**

KEMENTERIAN Kesehatan (Kemenkes) menyatakan tanggapan darurat penyebaran Covid-19 di Indonesia, belum dicabut meskipun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengumumkan pencabutan status darurat Covid-19 global.

Juru Bicara Kemenkes Mohammad Syahril mengatakan pencabutan darurat virus corona menunggu pengumuman resmi dari Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Tentu saja untuk mencabut itu (status darurat Covid-19) perlu juga ada pengumuman resmi dari bapak presiden. Dan untuk itu kita harapkan teman-teman bisa sabar menunggu dari Kementerian Kesehatan atau dari bapak Presiden akan mengumumkan secara resmi," kata Syahril dalam konferensi pers, Selasa (9/5).

Syahril belum bisa memastikan kapan waktu pencabutan status darurat Covid-19. Ia masih menunggu keputusan resmi dari Jokowi. "Nah, tentu saja untuk mencabut itu perlu juga ada pengumuman resmi dari bapak presiden," ujarnya.

Syahril menyebut Kemenkes bersama pihak terkait akan menyampaikan rekomendasi kepada Jokowi sebagai bahan pertimbangan pencabutan status darurat Covid-19.

"Kami Kementerian Kesehatan berkoordinasi dengan berbagai kementerian lintas sektoralnya membuat rekomendasi yang akan disampaikan kepada bapak presiden," katanya.

Sebelumnya, Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) mendeklarasikan pandemi Covid-19 yang sempat melumpuhkan mobilisasi dunia telah berakhir. (one/opi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wisata Dua Musim Danau Buaya

SIDOARJO – Wisata Dua Musim Danau Buaya di Dusun Awar-Awar, Tambakrejo, Krembung, bisa menjadi alternatif wisata murah meriah untuk warga Delta. Pengunjung bisa duduk-luduk santai dan menikmati pemandangan di selatan Sidoarjo.

Hamparan air di bekas kali mati Porong dengan latar belakang Gunung Penanggungan memunculkan suasana tenang dan syahdu.

Menurut Kades Tambakrejo Sutrisno, tempat tersebut dinamakan Wisata Dua Musim karena memiliki dua konsep wisata di dua musim berbeda. "Karena sedang musim hujan, jadi ada airnya, baik dari hujan ataupun limpahan Sungai Brantas di sisi selatan," tuturnya.

Sementara itu, saat musim kemarau, air akan surut. "Biasanya sama warga dibuat tanam kemangi sampai ada bunga matahari," imbuhnya.

Tempat yang sekarang menjadi danau itu dulu merupakan bekas kali mati Porong. Kali mati merupakan sungai buatan atau aliran irigasi yang dibuat Belanda untuk mengairi perkebunan tebu di sekitar Krembung, Porong, hingga Jabon.

Nama Danau Buaya merupakan pemberian warga. Sebab, danau tersebut berada di dekat tempat ditemukannya buaya di Sungai Brantas pada 2016. (eza/c7/any)



DEMAS MAULANA/JAWA POS

WISATA TERSEMBUNYI: Warga beraktivitas di Wisata Dua Musim Danau Buaya di Dusun Awar-Awar, Desa Tambakrejo, Kecamatan Krembung, kemarin (9/5).

Jawa Pos

Jalan Rusak di Jumputrejo Segera Diperbaiki

Gus Muhdor Perintahkan Dinas PUBM

Sidoarjo, Memo X

Usai mendapat laporan dari masyarakat terkait kerusakan jalan Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdor Ali langsung memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) dan Sumber Daya Air (SDA) Pemkab Sidoarjo untuk segera turun langsung mengecek di lokasi. Nanti malam ruas jalan sepanjang 300 meter mulai diperbaiki.

Selain itu, Bupati muda ini selanjutnya meminta agar jalan itu segera diperbaiki. Hal ini mengingat Jalan Jumputrejo merupakan akses utama yang menghubungkan 2 kecamatan, yakni Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran.

"Tadi pagi, kami menerima laporan dari masyarakat dan langsung saya perintahkan Dinas PUBM dan SDA untuk segera turun mengecek ke lokasi," ujar Gus Muhdor, Selasa (9/5/2023).

Jalan di Dusun Keling, Desa Jumputrejo ini merupakan jalan utama yang menghubungkan Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono dan Desa Sidokepung, Kecamatan Buduran serta di sisi utara Desa Ganting, Kecamatan Gedangan. Jalan ini cukup padat kendaraan karena sudah dipadati perumahan. Bahkan setiap pagi terutama di sore hari jalan ini selalu padat aktivitas perekonomian warga.

"Karena ruas jalan itu cukup padat. Kalau melihat jalan rusak dan berlubang itu membahayakan pengendara, maka segera dilakukan perbaikan. Karena



BERSIHKAN - Pejabat Dinas PUBM dan SDA, Dinas P2CKTR dan PDAM Sidoarjo membersihkan pohon pisang yang ditanam warga di jalan berlubang sepanjang jalan raya Dusun Keling, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, Selasa (09/05/2023).

jalan ini akses utama yang menghubungkan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Buduran," pinta Gus Muhdor.

Diketahui panjang jalan yang rusak berlubang sekitar 200 meter. Oleh warga, lubang jalan itu ditanami pohon pisang. Tujuannya, agar mencegah kendaraan roda dua agar tidak jatuh. Terutama, saat musim hujan lubang jalan tidak terlihat karena tertutup genangan air.

Sementara Kepala Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menegaskan perbaikan jalan akan dilakukan segera seperti yang diperintahkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdor Ali. Pihaknya diminta Gus Muhd-

lor membersihkan pohon pisang yang ditanam di sepanjang jalan Keling - Jumputrejo agar tidak terjadi kemacetan.

"Setelah dicek di lapangan bersama-sama dengan PDAM, Dinas Perumahan, Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR), atas arahan dari Pak Bupati pohon pisang dibersihkan dan jalan ini akan segera diperbaiki. Nanti, malam petugas Dinas PUBM dan SDA turun mulai mengerjakan perbaikan. Jalan yang diperbaiki nanti panjangnya sekitar 300 meter," ungkap Dwi Eko Saptono.

Penyebab utama jalan rusak di Desa Jumputrejo ini, kata Dwi selain karena dampak proyek galian SPAM PDAM, penyebab

lainnya karena drainase tidak berfungsi. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dan terjadi genangan yang menyebabkan aspal cepat rusak.

"Tadi sudah kita cek ada saluran sebelum sisi timur jalan tapi sudah tidak berfungsi. Nanti kalau masuk dalam rencana peningkatan akan dilengkapi dengan drainase," papar Dwi.

Dwi juga menyampaikan, jalan Dusun Keling, Desa Jumputrejo belum masuk dalam rencana peningkatan Tahun Anggaran 2023.

"Tahun ini tidak masuk dalam perencanaan peningkatan jalan, nanti akan dibahas lagi untuk rencana pembangunan Tahun 2024," pungkasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C Turut Pantau Perbaikan Jalan Keling Jumptu Rejo



LIPUTAN SIDOARJO (liputansidoarjo.com) Aksi Protes tanam pohon pisang masyarakat Dusun Keling Drain Jumptu Rejo Sukodono terkait jalan rusak direspon oleh Pemkab Sidoarjo melalui Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air yang turun mengecek di lokasi.

Cepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, perbaikan jalan akan dilakukan segera seperti yang diperintahkan Bupati.

Di juga diminta Gus Muhlor, membersihkan pohon pisang yang ditanam di sepanjang jalan agar tidak terjadi kemacetan.

Dwi menyelaikan, setelah pihaknya mengecek di lapangan bersama-sama dengan POAA, Dinas Perumahan, Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang, perbaikan jalan akan segera dilakukan.

Jalan yang diperbaiki nanti panjangnya sekitar 300 meter," imbuhnya.

Menurut dia, salah satu faktor penyebab kerusakan jalan karena drainase tidak berfungsi.

Sehingga air hujan tidak bisa mengalir dan terjadi genangan yang menyebabkan aspal cepat rusak.

Kami des ada saluran sebelum sisi timur jalan namun sudah tidak berfungsi. Nantinya kalau masuk dalam rencana peningkatan akan dilengkapi dengan drainase," ujarnya.

Sementara itu komisi C DPRD Sidoarjo yang juga menerima informasi aksi protes warga sebelumnya, turun melakukan sidak lapangan pada Rabu (10/5/2023) siang.

Sidak dipimpin Arang Sitawandiken (Gerindra) wakil ketua komisi C DPRD Sidoarjo bersama beberapa anggota komisi C diantaranya Minira (Gerakan), Viba Widya (PKS), Sutriswanto (PDI-P).

Di lokasi, rombongan komisi C yang dibawahi Karies Jumpturejo, melihat langsung proses perbaikan jalan yang sudah digelar Dinas Bina Marga

kota ini: antara ketinggian jalan dengan drainase tidak berimbang. Sehingga ketika hujan air dipastikan menggenang. Karenanya kita minta kepada operator perbaikan jalan ini, untuk berkoordinasi dengan pihak desa, untuk bisa menentukan ketinggian jalan yang diperbaiki," tutur Arang.

Liputan Sidoarjo.com



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selanjutnya Anang berharap, dengan langkah perbaikan yang sudah digelar ini, masyarakat tidak lagi khawatir akan terperosok karena lubang jalan sudah tertutup.

"Meskipun sementara digunakan perbaikan aspal dan belum beton, yang penting sudah ada upaya positif dari dinas terkait," tutup Anang. (Abidin)

